

PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI BERBASIS PENDEKATAN MIKiR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI MUARO JAMBI

Sonya Trikandi¹⁾, Imam Suwardi Wibowo¹⁾, Priyanto³⁾

¹⁾²⁾³⁾Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan,
Universitas Jambi

¹⁾sonyatrikandi28@gmail.com, ²⁾imam.suwardi@unja.ac.id, ³⁾priyanto@unja.ac.id

Diterima: 20 Januari 2022 Disetujui: 19 Maret 2022 Diterbitkan 21 Maret 2022

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran teks deskripsi berbasis pendekatan MIKiR pada siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri Muaro Jambi. Pembelajaran teks deskripsi berbasis MIKiR meliputi merancang, pelaksanaan, dan penilain yang dilaksanakan oleh pendidik ataupun peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian meliputi RPP, skenario, media, dan LKPD MIKiR. Sumber penelitian yaitu informan yang dapat memberikan data meliputi pendidik dan peserta didik. Informan/partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposeful sampling* berdasarkan karakteristik individu yaitu pendidik dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis data, wawancara mendalam, dan observasi. Teknik analisis data meliputi kegiatan mengorganisasikan data, *memoing*, mengklasifikasikan dan menfasirkan data menggunakan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Penyajian data dideskripsikan sesuai dengan tema. Hasil penelitian pembelajaran teks deskripsi MIKiR meliputi kegiatan merancang skenario, RPP, media, dan LKPD, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan aktivitas pendidik dan peserta didik seperti unsur mengalami peserta didik mengamati teks, unsur interaksi peserta didik berdiskusi, unsur komunikasi peserta didik menampilkan hasil kerja, dan unsur interaksi peserta didik memberikan kesimpulan tentang struktur teks deskripsi, serta penilaian pembelajaran menggunakan penilaian diagnostik. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar penguatan pembelajaran teksdeskripsi berbasis MIKiR di SMP.

Kata kunci: *pembelajaran teks deskripsi, pendekatan, MIKiR*

Abstract

The purpose of the study was to describe learning descriptive text based on the MIKiR approach to class VII students at one of the Muaro Jambi State Junior High Schools. MIKiR-based descriptive text learning includes designing, implementing, and evaluating, which is carried out by educators or students. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research data includes lesson plans, scenarios, media, and LKPD MIKiR. Research sources are informants who can provide data, including educators and students. Informants/participants were selected using a purposeful sampling technique based on individual characteristics, namely educators and students. Data was collected by data analysis, in-depth interviews, and observation. Data analysis techniques include organizing, memoing, classifying, and interpreting data using open, axial, and selective coding. The presentation of the data is described according to the theme. The results of the MIKiR descriptive text learning research include activities to design scenarios, lesson plans, media, and LKPD, the implementation of learning based on the activities of educators and students, such as the element of experiencing students observing the text, elements of student interaction discussing, communication elements of students displaying work results, and elements of student interaction. Student interaction provides conclusions about the structure of the description text and learning assessments using diagnostic assessments. The study results can be used as the basis for strengthening MIKiR-based descriptive text learning in junior high schools.

Keywords: *learning description text, approach, MIKiR*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai Kurikulum 2013 berbasis teks, salah satu teks yaitu teks deskripsi. Putra, dkk (2018) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda dan peristiwa dengan jelas, sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium, dan mendengarnya. Jenis karangan teks deskripsi memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengkonstruksi ilmu pengetahuan melalui kegiatan observasi, bertanya, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan data berupa karangan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tujuan karangan teks deskripsi diseusiakan dengan KD 3.2 menelaah struktur dan kebaahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata tempat bersejarah, dan atau pentas seni daerah) yang sudah didengar dan dibaca.

Untuk mencapai kompetensi dasar pada teks deskripsi, pendidik mengorganisasikan seluruh komponen pembelajaran meliputi pendekatan, metode, dan bahan ajar yang baik. Pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik pada teks deskripsi yaitu pendekatan belajar aktif. Aswan (2016) berpendapat bahwa pembelajaran aktif merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memikirkan dan melakukan sesuatu tindakan. Dengan pendekatan belajar aktif, pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan sesuai karakter peserta didik agar berpikir kritis dan aktif terhadap masalah pembelajaran melalui kegiatan menganalisis dan merancang strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Pendekatan aktif sudah ada di Indonesia sejak tahun 1979, namun penerapannya di sekolah masih jarang digunakan. Oleh karena itu, Tanoto Foundation menggagas kembali pendekatan belajar aktif dengan menggabungkan unsur mengalami, interaksi, komunikasi, dan Interaksi yang disingkat dengan kata MIKiR. Menurut Fatmawati, dkk (2021) berpendapat bahwa proses belajar aktif berbasis MIKiR dimulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario

pembelajaran, memilih media, sumber belajar, penilaian pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Unsur MIKiR dalam pelaksanaan pembelajaran tidak harus berjalan sistematis, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengulang tindakan dalam satu waktu yang sama.

Pademi Covid-19 menjadi permasalahan bagi dunia pendidikan, pemerintah harus mengalihkan pembelajaran dari tatap muka (luring), pembelajaran dalam jaringan (daring), dan hingga sekarang menjadi tatap muka (PTM) terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas pendidik membimbing peserta didik menganalisis permasalahan dan mengkonstruksikan pengetahuan, menemukan serta memaknai pembelajaran. Tetapi, pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam membuat ataupun menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh pendidik. Hal tersebut terjadi karena, peserta didik terbiasa mencari kunci jawaban melalui internet. Kegiatan tersebut menunjukkan menurunnya karakter peserta didik terutama pada kedisiplinan, tanggungjawab, dan kejujuran.

Permasalahan tersebut sekarang juga menjadi masalah bagi sekolah yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik didapatkan keterangan bahwa media saja tidak cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran, dibutuhkan pendekatan yang dapat mengubah pembelajaran "*Teacher Centered*" menjadi "*Student Centered Learning*". Pembelajaran *student centered* dibuktikan melalui tindakan ataupun aktivitas peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran. *Student Centered Learning*, Pendidik berperan untuk memberikan fasilitas pada saat pembelajaran. Adapun fasilitas yang diberikan pendidik meliputi memberikan tugas, mempresentasikan hasil kerja, dan menyimpulkan hasil kerja. Fasilitas yang diberikan pendidik bertujuan untuk memunculkan belajar aktif yang berfokus kepada *Student Centered Learning* dan dilaksanakan berdasarkan sintaks ataupun langkah kegiatan pembelajaran MIKiR.

Pengembangan pembelajaran berbasis MIKiR meliputi mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi juga diteliti oleh Maryati et al. (2021) berpendapat bahwa, unsur mengalami dapat dilakukan ketika dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengamati gambar sesuai materi, unsur interaksi seperti mahasiswa berdiskusi terhadap materi, unsur komunikasi pada kegiatan dosen mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi, dan refleksi dosen menanyakan perasaan mahasiswa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMP yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. SMP tersebut merupakan salah satu sekolah yang berada di Provinsi Jambi yang menerapkan Pembelajaran Aktif Berbasis MIKiR sejak tahun 2018 sampai saat ini. Waktu penelitian pada tanggal 21 September-19 November 2021. Jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2015, p. 139) tipe studi kasus terdiri dari studi kasus kolektif atau majemuk, studi kasus instrinsik, dan studi kasus kolektif atau majemuk. Tipe studi kasus yang dipilih oleh peneliti yaitu studi kasus instrinsik peneliti fokus pada satu kasus itu sendiri. Adapun kasus pada penelitian yaitu: salah satu SMP Negeri di Muaro Jambi.

Jenis informasi yang dapat dikumpulkan berbentuk data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian. Data pada penelitian meliputi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi menggunakan pendekatan MIKiR, meliputi peran pendidik dan aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Sumber data dapat diambil dari pendidik ataupun peserta didik yang berada dilingkungan sekolah. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik yang dapat memberikan informasi berkaitan pendekatan MIKiR pada materi teks deskripsi dan dibantu dengan dokumen skenario, RPP, LKPD berbasis MIKiR.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *sampling purposeful*, peneliti memilih terknik tersebut

berdasarkan tujuan penelitian sehingga data yang didapat sesuai dengan harapan dan akurat. Partisipan penelitian pada sampel yaitu tiga pendidik pendidik dan peserta didik kelas VII di salah satu SMP Muaro Jambi, pada partisipan sampling kriteria berfungsi untuk semua individu yang dipelajari mewakili semua masyarakat yang mengalami kasus tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitaian meliputi: 1) analisis dokumen, 2) wawancara, jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) dibagi menjadi tiga tahapan meliputi merancang, pelaksanaan, dan penilaian, 3) observasi, proses pengamatan dan pencatatan mengenai pendekatan MIKiR. Berikut merupakan tabel observasi pembelajaran teks deskripsi berbasis MIKiR.

Tabel 1. Kisi Lembar Observasi Teks Deskripsi MIKiR

Langkah pembelajaran	Aktivitas Pendidik/ Peserta didik	Unsur MIKiR	Ket.
Pendahuluan			
Inti	Peserta didik menempel hasil kerja kedepan dinding kelas	K	Ter-laksana
Penutup			

Uji validatas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi dan *membercheck*. Jenis triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teori dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: 1) mengorganisasi data, 2) Membaca dan membuat memo (*memoing*), 3) Mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data menjadi kode dan tema. Adapun langkah pada mengklasifikasikan dan menafsirkan data menggunakan tabel pengkodean terdiri dari *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Berikut merupakan tabel pengkodean pada penelitian.

Tabel 2. Open Coding

Transkrip	Open Coding	
	Kode	Tema
Komunikasi apa?	(9)	(b)
Perwakilan kelompok bawak hasil kerja, atau kalau memajang selesai tempel dulu di papan tulis atau didinding.	perwakilan kelompok memajang hasil kerja di papan tulis atau dinding kelas.	pelaksanaan

Keterangan:

- Kode: Berdasarkan konsep dibuat menggunakan angka sesuai nomor wawancara, seperti (1), (2), (3) dst.
- Tema: Diringkas sesuai tema penelitian meliputi merancang (a), melaksanakan (b), dan menilai (c).

Tabel 3. Axial dan Selective Coding

Tema	Kategori	Unsur
(9b, 10b, 11b) Setelah anak me-nempel potongan paragraf dan me- tentukan struktur teks deskripsi, pada kegiatan peserta didik diarahkan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.	Inti	Komunikasi

Keterangan:

- Kategori: disesuaikan dengan indikator penelitian berupa RPP (pendahuluan, inti, penutup), skenario, media, dan LKPD.
- Unsur: MIKiR.
- Kutipan: Identitas pendidik G1, G2, dan dilengkapi tanggal wawancara seperti G2, 7a (28/10/21).

Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang dideskripsikan berdasarkan tema. Tema yang di presentasikan meliputi kegiatan merancang, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran teks deskripsi berbasis MIKiR.

Hasil dan Pembahasan

Materi teks deskripsi berbasis pendekatan MIKiR pada siswa kelas VII SMP dilaksanakan pada bulan September pada hari Rabu dan Sabtu pukul 07.30 s.d 12.00, kelas VII A, VII B, dan kelas VII C. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran teks deskripsi berbasis pendekatan MIKiR pada kelas VII, saat proses pembelajaran terdapat tiga tema yang diteliti yaitu rancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Hasil penelitian diuraikan sesuai tema sebagai berikut.

Rancangan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, artinya seluruh bagian dari perangkat pembelajaran harus dirancang sesuai dengan perangkat yang digunakan. Berikut rancangan pembelajaran berbasis pendekatan MIKiR.

1) Skenario Pembelajaran MIKiR

Skenario pembelajaran MIKiR dirancang meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan menambahkan unsur mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi. Pada skenario pembelajaran berbasis MIKiR pendidik merancang langkah pembelajaran sesuai dengan waktu dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dirancang pendidik sesuai dengan langkah kegiatan pembelajar, pendidik memberikan kegiatan pembelajaran baik dilakukan secara kelompok ataupun individu. Pendidik saat mengelola memiliki tuturan bahasa yang baik, secara runtun, dan tepat intonasi. Pendekatan MIKiR materi teks deskripsi dapat digunakan terutama pada saat pandemi Covid-19, baik pada KD pengetahuan atau KD keterampilan. Pada KD 3.2 pendidik merancang kegiatan pembelajaran seperti peserta didik menganalisis dan menelaah teks deskripsi. Berikut penjelasan pendidik tentang rancangan skenario pembelajaran berbasis MIKiR.

G1, 7a (22/10/21) menjelaskan bahwa "Unsur MIKiR pertama yaitu mengalami dimasukkan kedalam inti pembelajaran, seperti kegiatan

peserta didik menyaksikan video dan membaca teks deskripsi kearifan lokal Provinsi Jambi”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis dokumen skenario pembelajaran G2 menjelaskan kegiatan peserta didik membaca teks deskripsi berjudul Sasindo Alat Musik Tradisional dilakukan secara individu dengan waktu peserta didik membaca selama 3 menit, hingga peserta didik memahami isi teks yang telah diberikan. Berikut merupakan tabel analisis dokumen skenario MIKiR pada teks deskripsi.

Tabel 4. Unsur Mengalami pada Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kutipan	Unsur MIKiR
Inti	1. Peserta didik membaca teks deskripsi berjudul Sasindo Alat Musik Trasional.	M
	2. Peserta didik menentukan struktur teks deskripsi berjudul Sasindo Alat Musik Trasional.	M
	3. Pendidik membentuk kelompok yang terdiri 2-3 perkelompok.	M

Unsur mengalami pada kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik secara langsung mengamati teks deskripsi yang telah dibagikan oleh peserta didik. kegiatan mengalami juga dapat dirancang pada aktivitas peserta didik diberikan kelompok, peserta didik melakukan eksplorasi dan eksperimen dari LKPD yang diberikan dengan cara menentukan struktur teks secara bersama. Ketika peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berarti pendidik sudah menerapkan cara untuk mengelola kelas.

Interaksi dirancang agar peserta didik dapat melakukan kegiatan berdiskusi dan menyampaikan ide satu sama lain. Berdasarkan hasil analisis dokumen skenario

pembelajaran MIKiR yang dibuat oleh pendidik, menjelaskan bahwa unsur interaksi dapat diletakkan pada kegiatan inti pembelajaran meliputi kegiatan peserta didik seperti peserta didik memberikan tanggapan terhadap teks deskripsi yang dibaca, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD. Berikut merupakan tabel interaksi yang telah dirancang G2 pada skenario pembelajaran MIKiR teks deskripsi.

Tabel 5. Unsur Interaksi pada Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kutipan	Unsur MIKiR
Inti	1. Peserta didik memberikan tanggapan terhadap teks berjudul Sasindo Alat Musik Trasional.	I
	2. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD	I

Unsur komunikasi merupakan kegiatan melaporkan hasil kerja peserta didik secara tulis maupun lisan. Peserta didik dapat mempresentasikan dan menjelaskan hasil kerja didepan kelas. Berikut merupakan dokumen skenario pembelajaran MIKiR teks deskripsi yang dibuat oleh G2. Berikut merupakan dokumen skenario MIKiR teks deskripsi.

Tabel 6. Unsur Komunikasi pada Kegiatan Pembelajaran Teks Deskripsi.

Kegiatan	Kutipan	Unsur MIKiR
Inti	1. Peserta didik secara berkelompok memajang hasil kerja yang telah ditempel teks dan diberikan keterangan	K
	2. Peserta didik secara berkelompok	K

Kegiatan	Kutipan	Unsur MIKiR
	mempresentasikan hasil kerja yang telah ditempel teks dan diberikan keterangan	

Berdasarkan analisis dokumen skenario pembelajaran menjelaskan unsur komunikasi peserta didik secara kelompok memajang hasil kerja berupa satu lembar karton yang telah ditempelkan teks deskripsi yang berjudul Danau Sipin Kampung Wisata dan Pesona Gentala Arasy. Setelah itu peserta didik secara berkelompok juga dapat mempresentasikan hasil kerja berupa struktur teks deskripsi.

Unsur refleksi merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran atau sering disebut kegiatan penutup. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan oleh pendidik, adapun unsur refleksi yang telah G2 rancang sebagai berikut.

Tabel 7. Unsur Refleksi pada Kegiatan Pembelajaran Teks Deskripsi.

Kegiatan	Kutipan	Unsur MIKiR
Penutup	1. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran	R
	2. Peserta didik mendapatkan penguatan terhadap materi struktur teks deskripsi	R
	3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran selanjutnya tentang kaidah penulisan teks deksripsi	R

Berdasarkan hasil analisis dokumen skenario pembelajaran G2 menjelaskan bahwa unsur releksi meliputi kegiatan

peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang menelaah struktur teks deskripsi dengan judul Danau Sipin Kampung Wisata, peserta didik memberika umpan balik terhadap pembelajara menelaah struktur teks deskripsi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) MIKiR

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Muaro Jambi, dirancang sesuai dengan panduan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Sekolah Menengah Pertama dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dan berdasarkan Kurikulum 2013. Pendidik juga merancang RPP menyesuaikan prinsip penyusunan RPP dengan memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat intelektual, dan lingkungan belajar peserta didik. Merancang RPP MIKiR pendidik merancang sesuai komponen pembelajaran, hanya saja RPP yang dibuat lebih ringkas. Komponen yang pertama yaitu identitas sekolah yan meliputi sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu selama 2 x 30 menit menyesuaikan PTM terbatas.

Kedua yaitu tujuan pembelajarasn yang dapat dirumuskan berdasarkan KD menggunakan kata kerja operasional yang nantinya akan diamati dan diukur melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut merupakan tabel analisis dokmen RPP tujuan pembelajaran.

Tabel 8. RPP MIKiR Teks Deskripsi

Komponen RPP	Kutipan	Level KKO
Tujuan Pembelajaran	1. Menganalisis bagian struktur teks deskripsi	C4
	2. Menelaah bagian struktur yang sesuai urutan identifikasi, indentifikasi bagian, dan simpulan pada suatu teks	C4

Berdasarkan analisis dokumen RPP MIKiR menjelaskan bahwa tujuan

pembelajaran meliputi kata menganalisis dan menelaah struktur teks deskripsi. Kata menelaah dan menganalisis termasuk pada KKO level C4 yaitu tahapan analisis.

Ketiga, langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran. Menyiapkan psikis, memberikan motivasi, dan menyapaikan tujuan pembelajaran. Berikut merupakan tabel kegiatan pendahuluan pada analisis RPP.

Tabel 9. RPP MIKiR Teks Deskripsi

Kegiatan Pembelajaran	Kutipan	Unsur MIKiR
Pendahuluan	1. Pendidik bertanya materi pada pertemuan sebelumnya	M
	2. Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi	M

Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP MIKiR, pendidik telah merancang kegiatan pendahuluan dengan meletakkan unsur mengalami yaitu memberikan pertanyaan pancingan yang dapat dijawab oleh peserta didik melalui kegiatan pengamatan.

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti. Inti pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang penting pada proses pembelajaran, kata utama yang harus digunakan pada kegiatan inti yaitu peserta didik dan kata pendidik harus dihindari. Kegiatan inti pembelajaran pendidik meletakkan unsur MIKiR. Berikut merupakan penjelasan oleh pendidik pada kegiatan inti pembelajaran.

G2,13a (26/10/21) “Langkah ditulis dalam kegiatan inti, unsur MIKiR pertama mengalami yaitu anak membaca teks dan menonton video yang berkaitan kearifan lokal”.

Unsur mengalami peserta didik dapat mengamati, melakukan eksperimen, wawancara, menyelesaikan proyek, dan menuliskan sastra dan artikel. Hal tersebut

sesuai dengan analisis dokumen RPP MIKiR sebagai berikut.

Tabel 10. RPP MIKiR Teks Deskripsi

Kegiatan Pembelajaran	Kutipan	Unsur MIKiR
Inti	- Peserta didik membaca suatu teks yang berkaitan dengan materi teks deskripsi	M
	- Peserta didik mengamati dan memahami teks deskripsi yang telah diberikan	M
	- Peserta didik secara berkelompok menerima teks deskripsi judul Danau Sipin Kampung Wisata yang dipotong dan dimasukkan kedalam amplop	M

Berdasarkan analisis dokumen RPP MIKiR dapat diketahui bahwa kegiatan mengaati dapat dikakukan ketika peserta didik mengamati dan memahami teks deskripsi yang berjudul Sasindo: Alat Musik Tradisonal, kegiatan eksperimen atau uji coba yaitu pada saat peserta didik menerima LKPD dan media yang berisi potongan teks berjudul Danau Sipin Kampung Wisata dan Gentala Arasy. Peserta didik melakukan kegiatan seperti menyusun dan menempel teks tersebut.

Interaksi pada kegiatan inti peserta didik meliputi kegiatan peserta melakukan aksi atau kegiatan timbal balik satu sama lain. Seperti yang telah dijelaskan oleh pendidik berikut ini.

G2,13a (26/10/21) menjelaskan “Kedua, interaksi dapat dirancang dari kegiatan peserta didik

melakukan tanya jawab terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan interkasi peserta didik menyakan tugas kelompok yang terdapat didalam LKPD, pada saat berdiskusi peserta didik dapat mengomentari dan memberikan saran terhadap hasil kerja yang diberikan peserta didik. Kegiatan interkasi peserta didik dapat bersemangat dan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

komunikasi dilakukan ketika peserta didik selesai menyelesaikan tugas ataupun LKPD yang telah diberikan oleh pendidik, dilaporkan baik secara lisan maupun tulisan. Pendidik menjelaskan salah satu kegiatan komunikasi sebagai berikut.

G2,13a (28/10/21) “Peserta didik pada kegiatan komunikasi dapat melakukan kegiatan seperti menempel hasil kerja di depan kelas”.

Kegiatan komunikasi peserta didik secara berkelompok memajang hasil kerja, dan dipresentasikan secara bergantian. Unsur komunikasi dapat meningkatkan rasa peraya diri peserta didik. selain itu, peserta didik juga dapat menyadari benar atau salah dari hasil kerja yang telah diselesaikan secara berkelompok.

Unsur refleksi peserta didik dapat mengetahui sampai dimana peserta didik memahami materi yang telah diberikan. pendidik menjelaskan kegiatan refleksi meliputi.

G2,7a (28/10/21) “Releksi peserta didik menyimpulkan pembelajaran, pendidik memberikan kesimpulan terhadap materi serta pendidik memberika tugas atau LKPD pada pertemuan selanjutnya”.

pernyataan tersebut sesuai dengan analisis dokumen RPP MIKiR teks dekripsi menjelaskan bahwa kegiatan refleksi biasanya anak memberikan umpan balik terhadap pembelajaran dengan mengemukakan apa yang diinginkan peserta didik pada pertemuan selanjutnya. Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang akan dirancang dapat disalin dari skenario yang telah dibuat oleh pendidik.

3) Media pembelajaran

Pendidik berinovasi merancang media pembelajaran berbasis teks. seperti yang dijelaskan oleh pendidik berikut ini.

G1,16a (22/10/21) mengatakan “Dalam membuat media pembelajaran pendidik harus mampu berinovasi terhadap media teks yang digunakan dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada di Provinsi Jambi seperti rumah adat dan batik”.

untuk merancang media pembelajaran pendidik menyesuaikan KD yang akan diajarkan dan lingkungan sekitar. Pendidik membuat media teks yang dibuat berdasarkan foto dan video yang diberikan deskripsi tentang suatu objek sehingga menjadi artikel. Artikel tersebut kemudian dipotong sesuai dengan struktur teks deskripsi meliputi identifikasi, identifikasi bagian, dan simpulan. Hal tersebut sesuai dengan tabel analisis media berikut ini.

Tabel 10. RPP MIKiR Teks Deskripsi

Media	Bentuk	Komponen lainnya
Teks	Artikel	Judul: 1. Pesona Gentala Arasy 2. Danau Sipin kampug wisata Gambar: 1. Danau sipin 2. Gentala Arasy sumber internet Paragraf: 1. Dipotong sesuai dengan struktur teks

Dari tabel analisis dokumen media pembelajaran dapat diketahui bahwa teks berorientasi pada kearifan lokal berupa objek wisata Danau Sipin dan gentala Arasy yang dikemas atau disajikan menjadi sebuah artikel. selain itu pendidik juga menggunakan media tulis seperti karton, spidol warna dan alat tulis lain. Pendidik juga memberikan video pembelajaran tentang candi Muaro Jambi yang bersumber

dari Youtube. Pendidik memberikan media dan peserta didik menerima serta memahami media termasuk unsur MIKiR yaitu mengalami.

4) Bahan Ajar

Lembar kerja peserta didik (LKPD) MIKiR menjadi bahan ajar yang terdiri dari topik pembelajaran, rangkuman pembelajaran, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran. Komponen yang terdapat pada LKPD meliputi KD, langkah kerja menggunakan kalimat perintah dan kalimat tanya, tabel atau gambar, dan kolom penilainya. Berikut penjelasan pendidik tentang LKPD.

G2,19a (12/11/21) mengatakan “LKPD MIKiR berisi perintah atau pertanyaan pada teks dapat disajikan dalam bentuk gambar, dan tabel”.

G2,19a (28/10/21) langkah-langkah yang dikerjakan oleh peserta didik seperti harus meletakkan unsur MIKiR seperti mengalami, susun potongan teks yang diberikan, secara tidak langsung anak melakukan kegiatan mengalami dengan melakukan eksperimen percobaan. Kemudian interaksi, tentukanlah bagian struktur teks deskripsi tersebut, peserta didik saling bertukar pendapat atau berdiskusi terhadap LKPD. langsung komunikasi, tempel dan berikan keterangan disamping susunan tersebut menggunakan spidol warna. Peserta didik menyelesaikan LKPD dan menuliskannya pada karton yang telah disediakan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan analisis dokumen LKPD teks deskripsi pada KD 3.2 melaah struktur teks deskripsi menjelaskan bahwa LKPD yaitu berisi langkah-langkah kegiatan peserta didik untuk menyelesaikan LKPD seperti bacalah potongan teks deskripsi pada amplop yang diberikan! Langkah-langkah yang akan dikerjakan oleh peserta didik dirancang secara runtun dan berbentuk tabel yang berisi struktur dan kutipan paragraf.

Pelaksanaan Pembelajaran MIKiR

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendaluan, inti dan penutup yang

dilakukan oleh pendidik dan peserta didik berdasarkan rancangan pembelajaran berbasis MIKiR yang telah dirancang oleh pendidik.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dilaksanakan, ketika pendahuluan dilakukan selama 10 menit. Langkah pembelajaran pada kegiatan pendahuluan berdasarkan lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 11. Analisis Dokumen Lembar Observasi

Langkah pembelajaran	Kutipan	Unsur
Pendahuluan		
Apersepsi	Apakah anak-anak Ibu masih ingat materi yang telah kita pelajari Minggu lalu?	M
Motivasi	Apakah anak-anak Ibu pernah ketempat wisata yang ada di Jambi?	M
Motivasi	Peserta didik menjawab tempat wisata yang pernah dikunjungi , seperti kampung Radja, dan Candi Muaro Jambi	M

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan apersepsi pendidik memberikan pertanyaan pancingan seperti pembelajaran minggu lalu. Kegiatan apersepsi, unsur MIKiR yaitu mengalami agar peserta didik dapat mengingat kembali tentang apa yang pernah ditemui atau dialami, sehingga peserta didik dapat menambah wawasan. Pendahuluan pendidik juga melakukan kegiatan memotivasi peserta didik agar peserta didik dapat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran meliputi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara imajinatif, kreatif, aktif, dan inovatif melalui kegiatan analisis berpikir kognitif tinggi. Pendidik memberikan ruang atau kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel 12. Analisis Dokumen Lembar Observasi

Langkah pembelajaran	Kutipan	Unsur
Inti	a. Bagaimana cara untuk mengetahui struktur yang terdapat dalam teks deskripsi.	I
	b. Bagaimana langkah kegiatan yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan LKPD.	I
	c. Peserta didik secara berkelompok mengangkat tangan apabila selesai menyusun teks deskripsi	M
	d. Peserta didik secara berkelompok menulis jawaban pada LKPD yang telah disediakan	K

Berdasarkan tabel analisis lembar observasi dapat diketahui bahwa Peserta diarahkan untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah pembelajaran seperti menyelesaikan LKPD baik secara kelompok ataupun individu.

Unsur mengalami pada inti pembelajaran meliputi peserta didik membaca teks, menentukan struktur teks, mendapatkan kelompok yang terdiri dari 2/3 orang, menerima media pembelajaran yang telah dimasukkan kedalam amplop,

dan peserta didik mengecek hasil kerja kelompok lain secara bergantian. Jika hal tersebut telah selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yaitu pendidik memberikan LKPD kepada peserta didik dan pendidik memberikan lem yang digunakan untuk menempel potongan paragraf pada sebuah karton.

Unsur Interaksi pendidik menjelaskan materi dengan teknik tanya jawab, sehingga adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Adapun pertanyaan beserta penjelasan materi yang telah dilakukan sebagai berikut.

G2, 7b (28/10/21) “Coba Nak, tentukan paragraf identifikasi itu yang mana? Setelah diberikan pertanyaan baru dijelaskan kalau paragraf identifikasi terdapat paragraf pertama. Lalu tanyakan kembali, Mengapa paragraf itu disebut paragraf pertama? Struktur tersebut disebut identifikasi karena berisi gambaran umum terhadap objek yang dibaca atau objek yang dideskripsikan. Nah pada struktur kedua biasanya lebih banyak, mungkin dari paragraf kedua dan seterusnya, gambaran secara rinci terhadap objek yang dibicarakan itu. Struktur akhir biasanya terletak pada akhir paragraf yang sering disebut dengan simpulan”.

kegiatan tanya jawab melatih peserta didik agar lebih aktif dan komunikatif. Hal tersebut sesuai dengan tabel analisis dokumen pada lembar observasi, bahwa peserta didik bertanya tentang materi teks deskripsi meliputi bagaimana cara menentukan teks deskripsi, dan langkah kerja untuk menyelesaikan LKPD.

Unsur komunikasi juga dapat dilakukan ketika pembelajaran tatap muka, ketika peserta didik menyelesaikan LKPD yang telah diberikan maka kegiatan selanjutnya meliputi aktivitas. Berikut penjelasan kegiatan yang dilakukan pendidik pada unsur komunikasi meliputi.

G2, 10b(10/11/21) “Peserta didik secara berkelompok melaksanakan kegiatan seperti menulis jawaban pada lembar LKPD yang disediakan, menempelkan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan salah satu

perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja”.

hal tersebut sesuai dengan analisis dokumen lembaran observasi menyatakan bahwa unsur komunikasi dapat dilihat dari aktivitas peserta didik menulis jawaban di lembar LKPD, menempel dan mempresentasikan hasil kerjanya. Namun, dalam pelaksanaannya peserta didik kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil kerja, dibuktikan dengan peserta didik saling-tolak menolak ketika diarahkan maju untuk menjelaskan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dan peserta didik meliputi kegiatan membuat rangkuman dan simpulan pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Seperti yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran beralangsur sebagai berikut.

P, 2b (10/11/21) “Peserta didik secara berkelompok memberikan kesimpulan terhadap teks deskripsi yang disediakan terdiri dari identifikasi, identifikasi bagian, dan simpulan”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan analisis dokumen lembar observasi, sebagai berikut.

Tabel 13. Analisis Dokumen Lembar Observasi

Langkah pembelajaran	Kutipan	Unsur
Penutup	a. Bagaimana perasaan anak Ibu saat melaksanakan pembelajaran?	R
	b. Adakah yang kegiatan yang dirasa kurang dan harus diubah untuk pertemuan selanjutnya?	R

Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang perasaan setelah melaksanakan pembelajaran seperti, menanyakan perasaan, kekurangan, dan

keinginan peserta dii pada pembelajaran saat ini dan selanjutnya. Peserta didik akan merasa nyaman dan lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran serta peserta didik akan mencari informasi dan membaca apabila pendidik memberikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya.

Penilaian Pembelajaran

Salah satu penilain yang digunakan pada pembelajaran teks deskripsi berbasis MIKiR yaitu penilaian diagnostik yang terdiri dari diagnostik kognitif dan diagnostik non kognitif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pendidik pada penilaian diagnostik kognitif, seperti yang telah dijelaskan oleh pendidik sebagai berikut.

G2, 3c (12/11/21) “Diagnostik digunakan yaitu harus mengetahui terlebih dahulu sebelum memulai kita harus paham keadaan peserta didik”.

Untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran pendidik melaksanakan kegiatan apersepsi dan motivasi, berupa pertanyaan sederhana agar peserta didik ikut dalam pembelajaran.

Penilaian diagnostik non kognitif dapat dilihat dari sosial emosional dan psikologi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sama seperti yang dijelaskan oleh pendidik pada proses wawancara sebagai berikut.

G2, 5c (28/10/21) “Pada saat pendahuluan boleh juga cek karakteristik anak dan lingkungan sekolah seperti, Siapa yang piket Nak?”.

G2, 5c (11/12/21) “Kalau non kognitif diluar dari pengetahuan dan keterampilan. Setidaknya kita mengetahui peserta didik berbicara”.

Penilaian diagnostik non kognitif dapat dilihat dari tuturan anak untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab. Pendidik akan mengetahui sikap negatif dan positif peserta didik, yang nantinya akan dimasukkan sesuai dengan lembar observasi.

Sedangkan penilaian diagnostik kognitif pendidik menyiapkan kunci jawaban dan pedoman penilaian disesuaikan dengan instrumen penilaian, apabila pendidik telah membacakan jawaban yang benar terhadap hasil kerja peserta didik maka pendidik harus memberikan penilaian sesuai dengan penjelasan pendidik sebagai berikut.

G2, 6c (28/10/21) “Nanti instrumen penilaian seperti, siswa menjawab benar sekian berapa, kamu tentukan apakah dari 1-5”.

Ketika selesai melakukan penilaian diagnostik, dan ternyata peserta didik masih ada yang tidak mencapai keberhasilan capaian pembelajaran maka akan dilakukan.

G2, 7c (11/12/21) “Tindak lanjut, jika nilainya tidak tuntas maka akan dilaksanakan remedi atau pengayaan”.

Pengayaan dalam pembelajaran diharapkan mampu memperluas dan memperdalam kompetensi peserta didik, pengayaan dapat dilakukan secara kelompok ataupun individu sendiri.

Pembahasan

Pembelajaran materi teks deskripsi berbasis MIKiR pada siswa kelas VII SMP Muaro Jambi meliputi merancang, pelaksanaan, dan penilaian dengan menambahkan unsur MIKiR dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Fatmawati et al. (2021, March) berpendapat bahwa pembelajaran MIKiR diawali dengan kegiatan pendidik merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar, bahan ajar berupa LKPD. Berdasarkan analisis dokumen, wawancara, dan observasi, peneliti menemukan proses pembelajaran MIKiR sebagai berikut.

Rancangan Pembelajaran MIKiR

Pada rancangan pembelajaran unsur mengalami saat pendahuluan meliputi pendidik dapat mengajukan pertanyaan yang jawabannya berdasarkan dari hasil pengalaman peserta didik, membaca teks

deskripsi, menentukan struktur teks pada teks yang berjudul Sasindo alat musik tradisional, dan mendapatkan kelompok. unsur interaksi, peserta didik saling bertanya dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD, Unsur komunikasi, peserta didik memajang dan mempresentasikan hasil kerja, dan refleksi peserta didik memberikan kesimpulan dan saran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan Pernantah (2019) skenario pembelajaran MIKiR terdiri dari: 1) unsur mengalami, terdiri dari kegiatan mahasiswa mengamati kartu, mengelompokkan kartu, mereview bahan ajar, dan mahasiswa mengerjakan LK, 2) interaksi, terdiri dari kegiatan mahasiswa saling mengemukakan hasil amatan, menyampaikan hasil pengamatan, dan memberikan tanggapan, 3) komunikasi, terdiri dari kegiatan mahasiswa menyampaikan pengamatan kerja kelompok, melakukan dan tanya jawab antar kelompok berdasarkan presentasi, dan 4) refleksi, mahasiswa menuliskan apa yang dipelajari, keinginan pada pertemuan selanjutnya, dan komentar terhadap perkuliahan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik menggunakan KKO pada KD teks deskripsi yaitu menelaah dan menganalisis. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rustam, dkk (2020) KKO dirancang sesuai dengan IPK, seperti peserta didik menganalisis dan mengkategorikan bagian penting dari informasi yang diamati. Kata menganalisis dan menelaah disesuaikan berdasarkan tabel KKO pada level kognitif C4 yaitu tahapan analisis.

Pelaksanaan Pembelajaran MIKiR

Adapun unsur mengalami pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi pendidik memberikan pertanyaan agar peserta mengingat kembali pengalaman yang pernah didapat, memberikan motivasi, membaca teks deskripsi secara bergantian, membentuk kelompok dengan mematuhi protokol kesehatan, mendapatkan LKPD, mengurutkan teks sesuai dengan struktur teks deskripsi, menempelkan potongan teks yang telah disusun, dan memberikan keterangan pada teks yang sudah

ditempelkan pada satu lembar karton. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anggraini (2020) tentang implementasi kegiatan mengalami pada pembelajaran meliputi kegiatan membaca dan menonton video yang dikirimkan melalui *WhatsApp*, memberikan pertanyaan pancingan, peserta didik membaca buku, dan melakukan eksperimen pada bahan yang telah disiapkan.

Sesuai dengan hasil penelitian Juliana & Sholeh (2021) berpendapat bahwa unsur interaksi yang diberikan oleh pendidik berupa pertanyaan ataupun permasalahan untuk didiskusikan secara bersama, memberikan komentar, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Hal tersebut juga peneliti temukan dan diuraikan pada hasil penelitian bahwa kegiatan interaksi adanya pertanyaan oleh peserta didik tentang cara mengetahui struktur teks deskripsi, dan apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan LKPD. Unsur refleksi dapat dilihat ketika peserta didik memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati Maryati et al. (2021) berpendapat bahwa unsur refleksi dosen meranghakan mahasiswa dengan memberikan pertanyaan materi yang telah disampaikan, hasil refleksi dikumpulkan melalui *WhatsApp* group, dan dosen memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian peneliti juga menemukan unsur refleksi seperti memberikan kesimpulan ataupun rangkuman pembelajaran tentang struktur deskripsi terdiri dari identifikasi, identifikasi bagian, dan simpulan.

Penilaian Pembelajaran

Pendidik melakukan penilaian sebelum ataupun setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran. penilaian yang digunakan pada pembelajaran MIKiR yaitu penilaian diagnostik. Sesuai dengan Foundation (2021) berpendapat bahwa bahwa penelian pembelajaran berbasis MIKiR yaitu penilaian diagnostis kognitif dan non kognitif, bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada topik pembelajaran. berdasarkan hasil penelitian

penilaian diagnostik juga memiliki manfaat seperti, pendidik dapat dengan mudah membagi kelompok secara adil berdasarkan karakteristik peserta didik, dan pendidik dapat mengetahui sikap positif ataupun negati yang diberikan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Simpulan & Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran teks deskripsi berbasis MIKiR pada siswa kelas VII di salah satu SMP Muaro Jambi meliputi kegiatan merancang, pelaksanaan dan penilaian. Pendidik merancang skenario pembelajaran memperhatikan pengelolaan kelas dan menambahkan unsur mengalami, interaksi dan komunikasi pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran. RPP MIKiR yang dirancang oleh pendidik sesuai dengan komponen RPP pada umumnya meliputi identitas sekolah, materi, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran berdasarkan indikator dan KKO pada level C4, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak MIKiR, dan penilaian pembelajaran. RPP MIKiR dirancang sesuai dengan prinsip RPP yaitu memperhatikan karakteristik peserta didik, emosional, motivasi, konstektual, aktual, mandiri, kekinian dan memanfaatkan teknologi dan informasi. Pendidik berinovasi dalam membuat media pembelajaran berorientasi pada karifan lokal dan lingkungan peserta didik berbentuk deskripsi pada artikel. LKPD dirancang menyesuaikan KD dan tujuan pembelajaran berisi langkah kerja, tabel struktur teks kripsi, dan penilaian. Penilaian yang digunakan pada pendidikan yaitu diagnostik kognitif dan non kognitif yang dilaksanakan sebelum ataupun sesudah pembelajaran. Pembelajaran MIKiR menciptakan pembelajaran aktif melalui aktivitas peserta didik berpikir analisis, imajinatif, kreatif, dan inovatif menggunakan kognitif tinggi melalui kegiatan pengamatan secara langsung.

Saran

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dalam penulisan masih terdapat kelemahan terbatas pada situasi dan wilayah serta kesulitan dalam generalisasi

data. Penelitian pembelajaran MIKiR pada pembelajaran bahasa Indonesia belum terlaksana, oleh karena itu penulis juga berharap agar peneliti dapat meneliti pembelajaran MIKiR pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode penelitian seperti kuantitatif untuk mengukur kemampuan ataupun pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap teks.

Daftar Pustaka

- Anggaraini, Fenny. (2021). *Impementasi Kegiatan Mengalami pada Pembelajaran Aktif MIKiR pada masa Pandemi di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmawati, K., Siregar, N., Mukminin, A., Anwary, A., & Azim, P. (2021, March). Online Learning Based on the MIKiR Approach during the Covid 19 Pandemic at MIS Muhajirin Jambi City. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1)p. 012015). IOP Publishing.
- Foundation, Tonato. 2019. *Pintar Pengembangan Inovasi Untuk Kualitas Pembelajaran. Modul II. Adapatasi Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP dan MTS untuk LPTK*
- Foundation, Tonato. 2020. *Pintar Pengembangan Inovasi Untuk Kualitas Pembelajaran. Modul II. Adapatasi Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP dan MTS untuk LPTK*
- Juliana, E., & Sholeh, M. (2021). *Penerapan Unsur Pendekatan MIKiR Dalam Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Maryanti, I., Nasution, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKiR). *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6385-6400.
- Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Pernantah, P. S. (2019). Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode “Mikir” Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 145-155.
- Putra, R. P., Samhati, S., & Hilal, I. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 6(2, Nov).
- Rustam, R., Rasdawita, R., & Priyanto, P. (2020). Hots-Oriented Indonesian Language Learning In Senior High School In Jambi. *Re torika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 13(2).